

(Teladan Menggunakan waktu dalam Hadits (Part 6

<"xml encoding="UTF-8?">

Dalam hadits terdapat pembahasan mengenai waktu dan itu termasuk pembahasan yang penting. Menurut hadits, setiap orang yang berakal harus membagi tiga waktunya untuk tiga hal yaitu waktu ibadah, waktu memenuhi kebutuhan hidup, dan waktu untuk menikmati hal-hal .halal yang membuat bahagia

Kemudian ada tambahan dalam waktu ibadah-ibadah wajib yaitu ibadah-ibadah mustahab .atau sunah, waktu berdoa, waktu untuk bersilaturahmi, dan waktu untuk bertafakur

Riwayat yang lain juga dengan perbedaan kata tertulis di maani al akhbar yang ditulis oleh (syekh Shaduq. (Shaduq, Maani al-Akhbar, 334:1361

:Selain itu di buku Fiqhu Ridha juga tertulis

وَأَجْتَهِدُوا أَنْ يَكُونَ زَمَانُكُمْ أَرْبَعَ سَاعَاتٍ سَاعَةً مِنْهُ لِمُنَاجَاتِهِ وَ سَاعَةً لِأَمْرِ الْمَعَاشِ وَ سَاعَةً لِمُعَاشَرَةِ الْإِخْوَانِ
الثَّقَاتِ وَ الَّذِينَ يُعَرِّفُونَكُمْ عُيُوبَكُمْ وَ يَخْلُصُونَ لَكُمْ فِي الْبَاطِنِ وَ سَاعَةً تَخْلُونَ فِيهَا لِلذَّاتِكُمْ وَ بِهَذِهِ السَّاعَةِ تَقْدِرُونَ
عَلَى الثَّلَاثِ السَّاعَاتِ

Berusahalah untuk membagi waktu kalian menjadi 4 bagian. Waktu untuk bermunajat dengan“ Allah swt, waktu untuk mendapatkan kebutuhan hidup, waktu untuk berkunjung pada saudara terpercaya yang mengenal aib-aibmu dan dia ikhlas padamu. Dan waktu untuk menikmati kenikmatan-kenikmatan halalmu. Dan waktu yang keempat (jika kamu melakukannya) maka ia akan membantu kamu menjalankan 3 pembagian waktu yang lain.” (Qomy, Fiqhu Ridha, (337:1406

dalam kitab Raudhatul Waaidhzin tertulis bahwa Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as menukil bahwa Rasulullah saw bersabda bahwa seharusnya seorang yang berakal jika benar-benar .berakal, ia akan membagi waktunya menjadi 4 bagian. Waktu untuk bermunajat kepada Allah

Waktu khusus untuk muhasabah dirinya. Waktu untuk berkunjung pada ahli ilmu yang mana ia akan diajari ilmu agama dan menasihati dirinya. Dan waktu untuk menikmati kenikmatan- (kenikmatan halal. (Neyshaburi, Raudhatul Waidzhin, 4